

LAPORAN *TRACER STUDY*

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA
LULUSAN TAHUN 2021**



Oleh:

KETUA

DRA. FATIMAH NISMA. M.SI (0327026504)

ANGGOTA:

MERI SUZANA. M.KES (8888120016)

**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)

Judul Penelitian

Tracer Study Program Studi Analisis Kesehatan, FFS, UHAMKA 2021

Ketua Peneliti : Dra. Fatimah Nisma M.Si.
Link profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>
Fakultas/Program Studi : Farmasi Dan Sains/Analisis Kesehatan
Anggota Peneliti 1 : meri suzana. M.kes.
Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/indexlist>
Anggota Peneliti 2 : -
Link Profil Simakip : -
Nama Mahasiswa : Anindya Imania Aini Firdausa

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Pilihan Focus Riset Uhamka

Fokus Penelitian Uhamka : Prodi Analisis Kesehatan

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Nasional
Status Luaran Wajib : In Review
Luaran Tambahan : Prosiding Seminar Nasional
Status Luaran Tambahan : Submit

Mengetahui,

Jakarta, Agustus 2022

Ketua Program Studi D4 Analisis Kesehatan

Ketua Peneliti,



Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

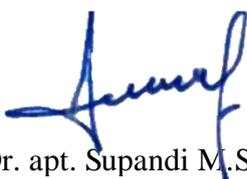
Menyetujui,

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dekan Fakultas Farmasi dan Sains



Dr. apt. Hadi Sunaryo. M.Si
NIDN. 0325067201



Dr. apt. Supandi M.Si.

NIDN : 0327026504



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-6416624, 67761609; Fax. 67761609

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : **278** / F.03.07 / 2022
Tanggal : 2 Maret 2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua, bulan Maret, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Analisis Kesehatan**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **TRACER STUDY PRODI ANALIS KESEHATAN, FFS UHAMKA 2022** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 2 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 2 Maret 2022 dan selesai pada tanggal 2 Agustus 2022.

Pasal 3

(1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.

(2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 2 tahun 2021.

(3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.5.000.000,- (Terbilang : *Lima Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

(1) Termin I 70 % : Sebesar 3.500.000 (Terbilang: *Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 1.500.000 (Terbilang: *Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 2 Agustus 2022.

Jakarta, 2 Maret 2022

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Dr. apt. Supandi M.Si.



Analisis Kesehatan
Fatimah Nisnu

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

RINGKASAN

Tracer study merupakan survei alumni yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, dimulai dari lulusan tersebut menyelesaikan masa pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan waktu pelaksanaan survei. Tujuan *Tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi, serta penggalian informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi perbaikan UHAMKA di masa datang. *Tracer Study* prodi D4 Analisis Kesehatan/TLM FFS UHAMKA tahun 2022 dilakukan menggunakan metode Survei kepada para alumni yang lulus 2021. Hasil yang diperoleh adalah sumber dana kuliah alumni untuk angkatan 2021 umumnya berasal dari dana keluarga dan ada yang berasal dari beasiswa organisasi. Umumnya alumni mendapatkan pekerjaan 1-6 bulan setelah lulus, pekerjaan yang ditekuni alumni semua sesuai dengan kompetensi prodi, dan bekerja dengan menggunakan sertifikat kompetensi. Perusahaan yang memperkerjakan alumni berharap besar terhadap sertifikat kompetensi karyawannya. Upah yang diterima alumni dari hasil pekerjaan itu berkisar UMR (Upah Minimum Regional). Untuk pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah sangat berdampak besar pada integritas alumni dan ketaatan mereka beribadah.

Kata Kunci: *Tracer study* 2022, prodi D4 Analisis Kesehatan/TLM UHAMKA, Alumni dan pengguna.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Lulusan tahun 2021 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa *Tracer Study* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan *Tracer Study* ini merupakan salah satu upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan di Program Studi Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2021 ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *Tracer Study* sebelumnya.

Hasil analisis *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA ini terdiri dari 7 bagian. Pada Bab I analisis *Tracer Study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *Tracer Study*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada Bab II, dibahas tentang analisis *Tracer Study* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

Bab III mencakup penilaian alumni selama kuliah di Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi Prodi dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, Bab IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh ITB, Instrumen *Tracer Study* Belmawa, dan Simkatmawa. Instrumen *Tracer Study* UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan *output* nya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UHAMKA
2. Bapak/Ibu Wakil rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua LEMLITBANG UHAMKA
4. Dekan FFS UHAMKA
5. Ketua Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
6. Sekretaris Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
7. Ketua Gugus dan Unit Penjamin Mutu FFS UHAMKA
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *Tracer Study* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Fakultas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di Program Studi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *Tracer Study* berharap semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, Agustus 2022

Tim Penyusun

BAB I

KONSEP DASAR TRACER STUDY
PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA
LULUSAN TAHUN 2021

1.1 Latar Belakang

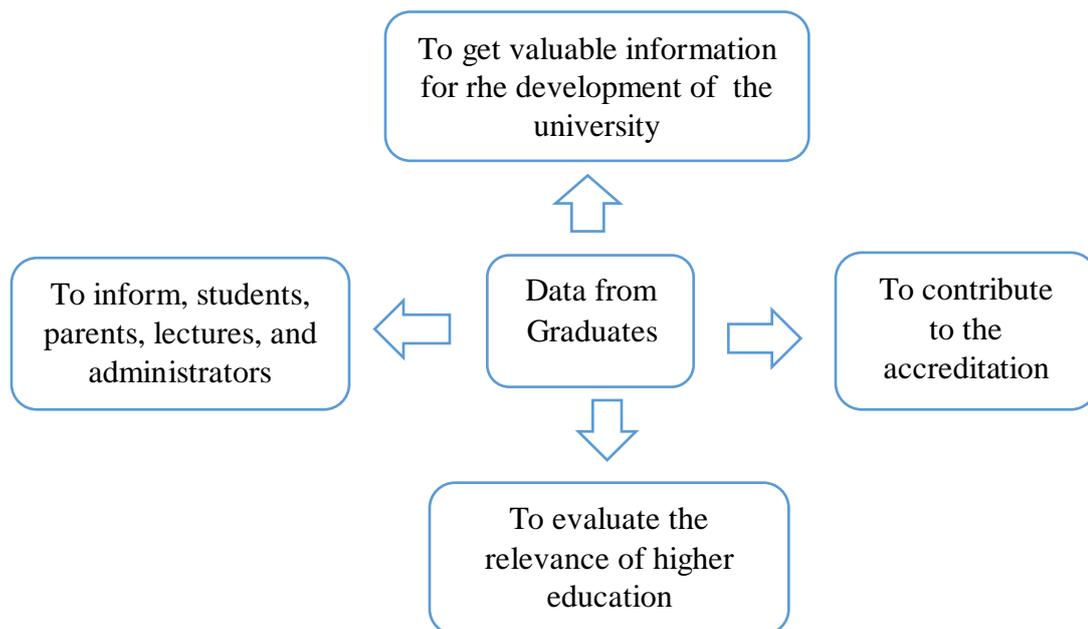
Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan

dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



Gambar 1. Latar Belakang *Tracer study* (Schomburg, 2011)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan

tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

1.2 Tujuan tracer study

Di tahun 2022 ini UHAMKA akan melaksanakan tracer study pada lulusan tahun 2021. Tujuan dari tracer study UHAMKA 2022 sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan dianalisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di empat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya

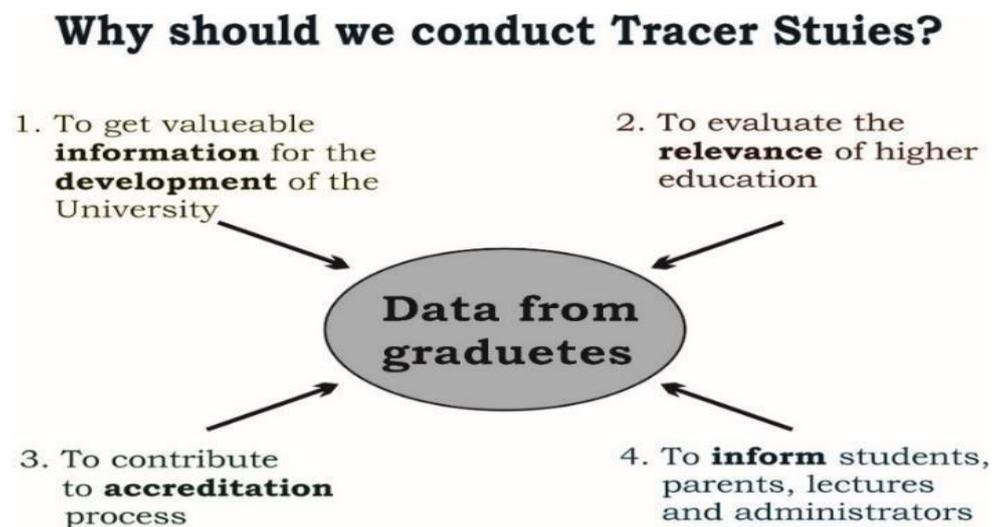
pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dengan stakeholder.

4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di empat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.
5. Memperoleh informasi mengenai tingkat kelulusan UKOM (ujian kompetensi) yang menjadi dasar alumni untuk bekerja di bidangnya.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

1.3. Manfaat tracer study

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Bagaimana manfaat *Tracer study* dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini. (Budi, 2018).



Gambar 2. Manfaat Tracer Study

Mencermati bagan tersebut dapat ditegaskan bahwa perolehan data dari pelaksanaan *TracerStudy* di Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki dimensi penting pada empat hal, yaitu: informasi untuk pengembangan, relevansi dengan kebutuhan, dukungan pada akreditasi dan sangat penting bagi orangtua/calon mahasiswa untuk menentukan pilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *TracerStudy* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci

mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan) (Budi,2018).

Tracer Study Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *TracerStudy* ini digunakan sebagai basis data dalam Menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
3. Informasi dari *Tracer Study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TracerStudy* menjad i jembatan penghubung antara Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
5. Informasi *Tracer Study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer Study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

1.4 Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagi (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul *Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan

pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

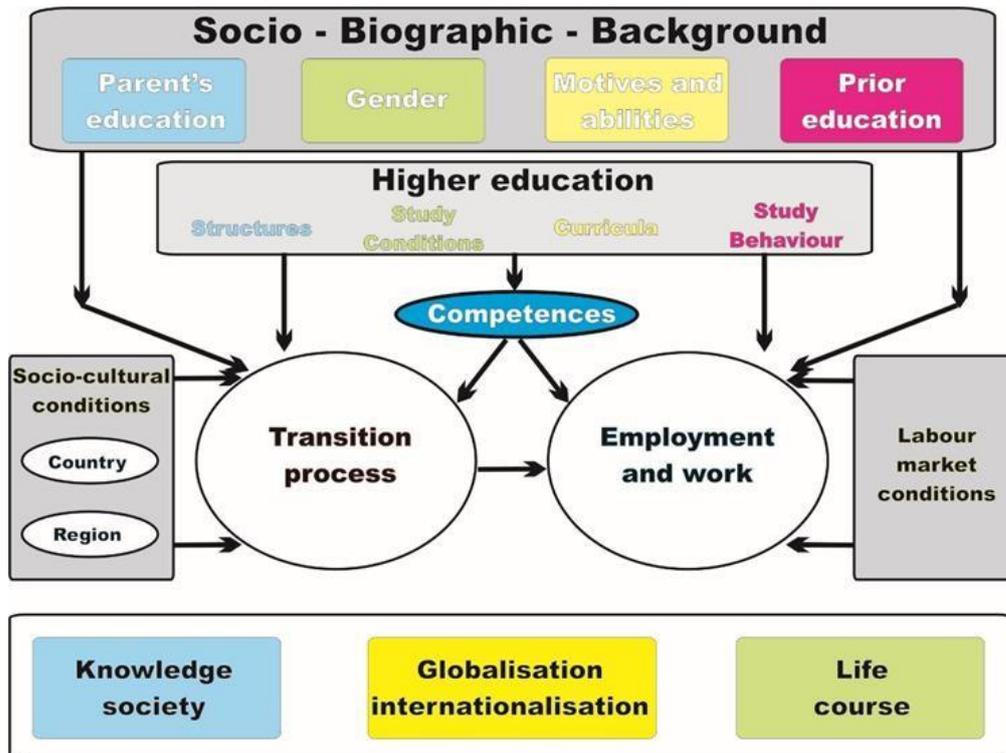
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati *et al.*, 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat

untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

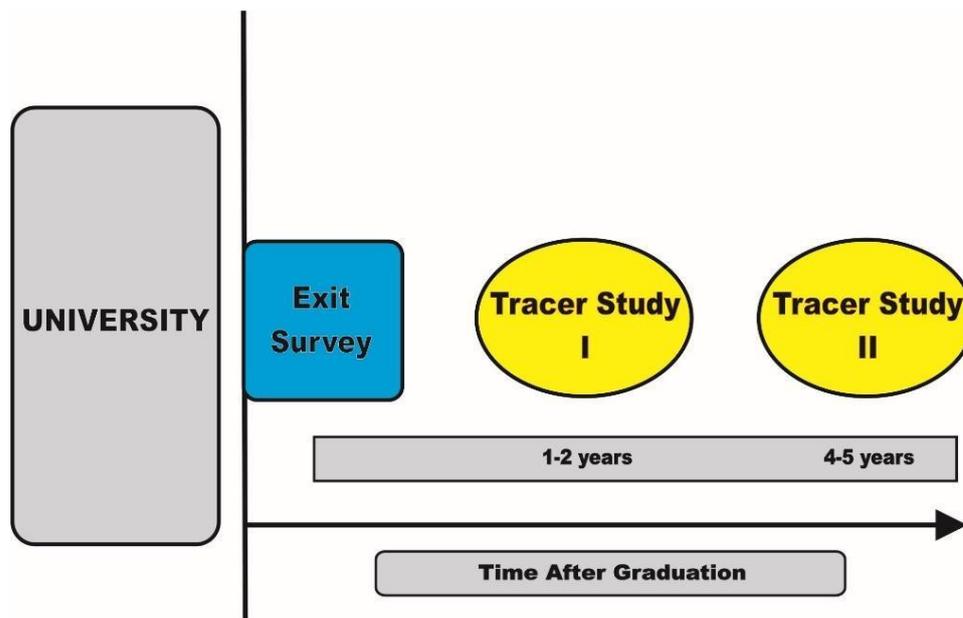
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



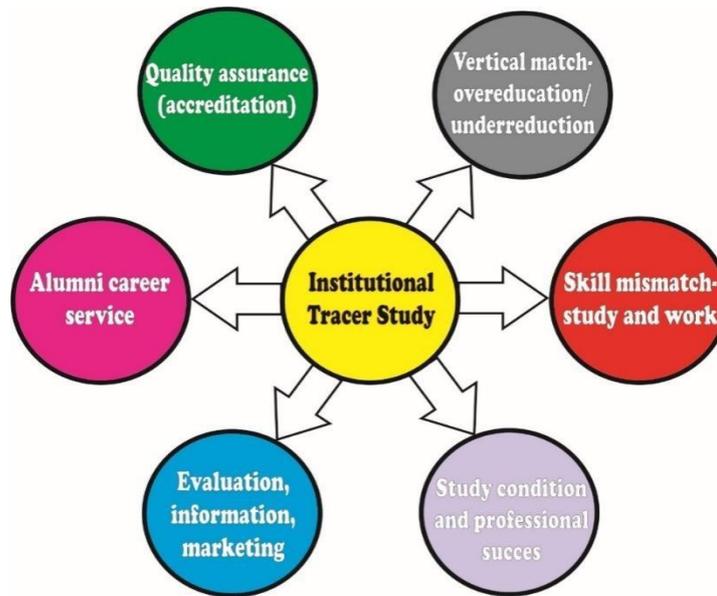
Gambar 3. Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



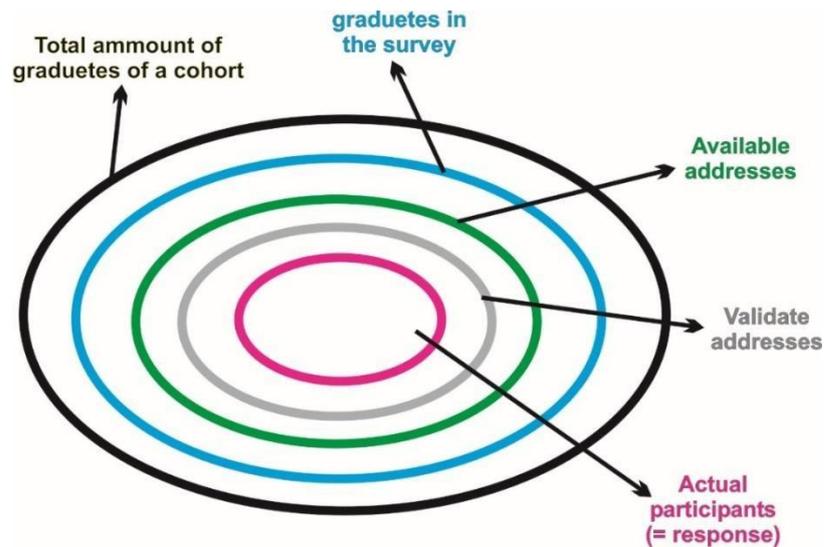
Gambar 4. Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



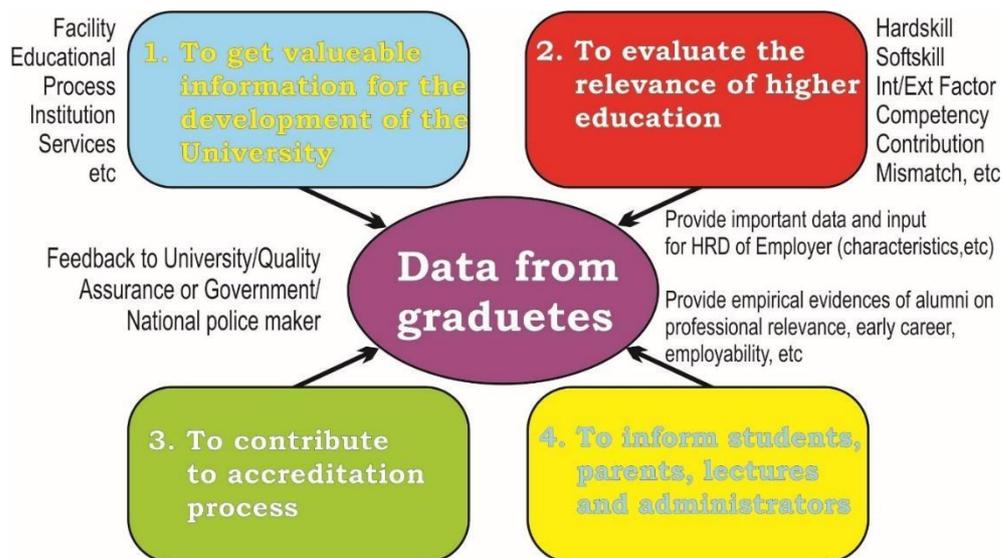
Gambar 5. Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 6. Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg, 2011).



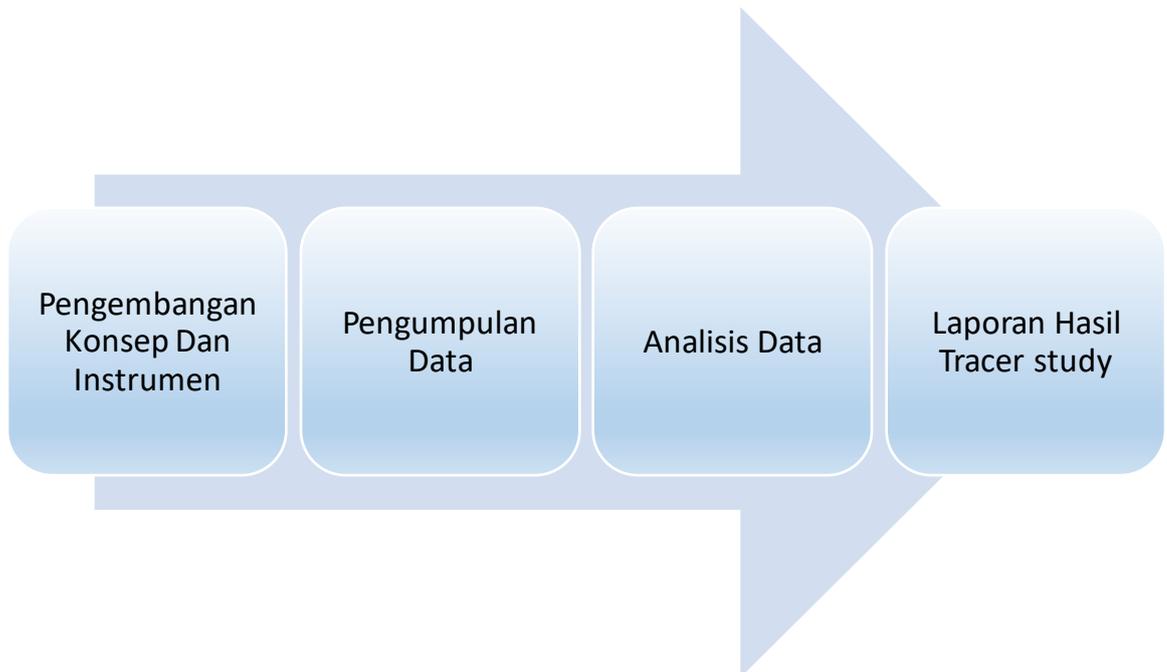
Gambar 7. Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

TRACER STUDY TAHUN 2022			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian 	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA 	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 10 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2022 adalah lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2021, dengan perhitungan sampel sebagai berikut: Untuk lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 38 orang

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang

artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antara lain pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil uji coba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkapkan indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunaan lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA.

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu:

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing

6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)

7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS yang menjadi target responden.
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA.
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

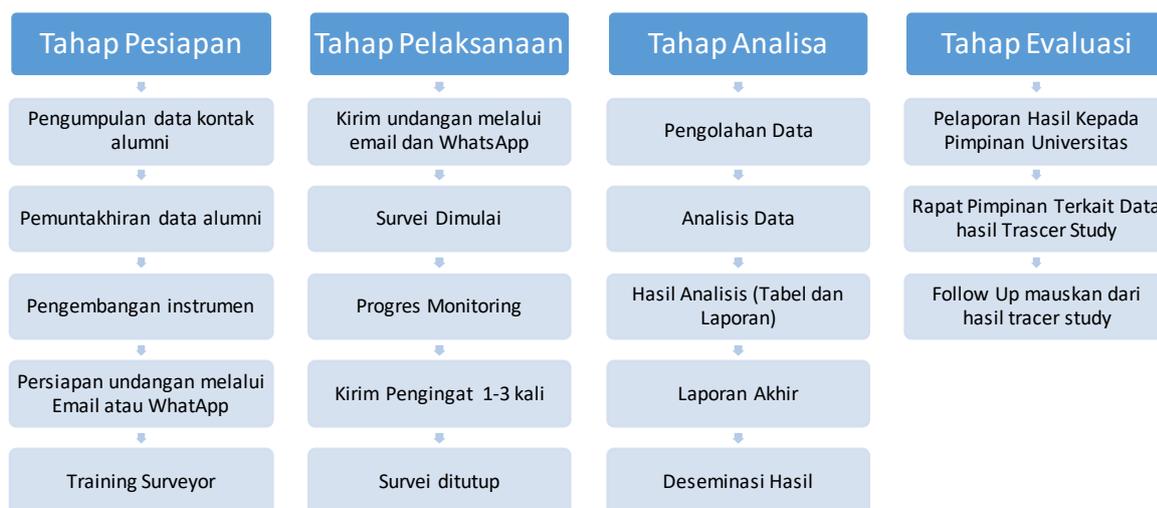
4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini,



Gambar 8. Alur *Tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA 2022

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA mulai dibuka pada tahun 2015, dengan terbitnya izin dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia No: 5/KPT/I/2015 tertanggal 28 Agustus 2015. Maka pada semester ganjil 2015-2016 Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA, mendapatkan 4 orang calon mahasiswa baru yang akan dididik untuk Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Selanjutnya jumlah peminatan untuk mahasiswa Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA terus meningkat. Pada tahun kedua jumlah mahasiswa baru mencapai 28 orang tetapi tidak semua mahasiswa itu menjadi lulusan sebagian ada yang putus ditengah jalan. Karena diterima diperguruan Tinggi Negeri pada tahun berikutnya atau sebab lainnya.

A. Identitas Alumni

Total alumni yang lulus tahun 2021 adalah 38 orang, tetapi yang mengisi survey tracer study ini sebanyak 37 orang atau 97 % karena 1 mahasiswa statusnya ongoing (mengisi survey tapi tak selesai) karena sesuatu hal. Sudah sebanyak 97 % alumni lulusan tahun 2021 yang mengisi survey ini, berarti sudah cukup untuk memperoleh kesyahidan laporan ini. Total responden lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2021 disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Identitas Alumni tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Alumni (%)
1	Laki - laki	3
2	Perempuan	97
Jumlah		100



Gambar 9. Jenis Kelamin lulusan tahun 2021

Dari data yang diperoleh maka lulusan tahun 2021 mengisi kuisioner sebanyak 37 orang yang terdiri dari (97%) perempuan dan 3 % laki laki.

B. Status pengisian survey

Untuk melihat status pengisian survei stacer studi untuk prodi D4 Analis Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Status pengisian Survei tracer studi alumn 2021

No	Jenis Kelamin	Status survey tahun Lulusan 2021	
		Selesai	Ongoing
1	Laki - laki	1	
2	Perempuan	36	1
Jumlah		37	1

Alumni tahun 2021 yang mengusi survey tracer studi tahun 2022 adalah sebanyak 38 orang, dengan 37 orang selesai mengerjakannya, dan satu orang tidak selesai karena terkendala sinyal yang digunakan. Beberapa kali mencoba tetap tidak bisa menyelesaikannya.

C. Perkuliahan

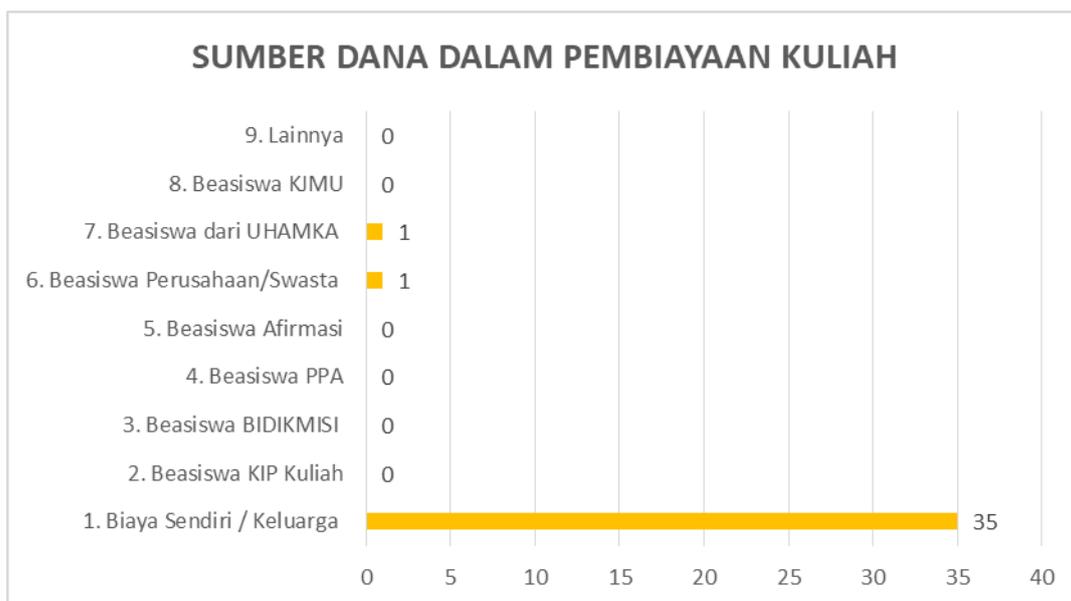
1. Biaya Perkuliahan

Sebagian besar sumber biaya kuliah lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2021 berasal dari biaya sendiri atau keluarga. Namun ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan beasiswa yang tersedia, baik dari kampus seperti lazismu, bidik

kader, beasiswa dari perusahaan/swasta sebanyak satu orang dan satu orang lagi dari beasiswa UHAMKA, sedangkan sumber biaya kuliah sendiri merupakan dana sendiri (dari keluarga).

Tabel 5. Sumber biaya kuliah alumni tahun 2021

Sumber biaya kuliah	Frekuensi
1. Biaya Sendiri / Keluarga	35
2. Beasiswa KIP Kuliah	0
3. Beasiswa BIDIKMISI	0
4. Beasiswa PPA	0
5. Beasiswa Afirmasi	0
6. Beasiswa Perusahaan/Swasta	1
7. Beasiswa dari UHAMKA	1
8. Beasiswa KJMU	0
9. Lainnya	0
Total	37



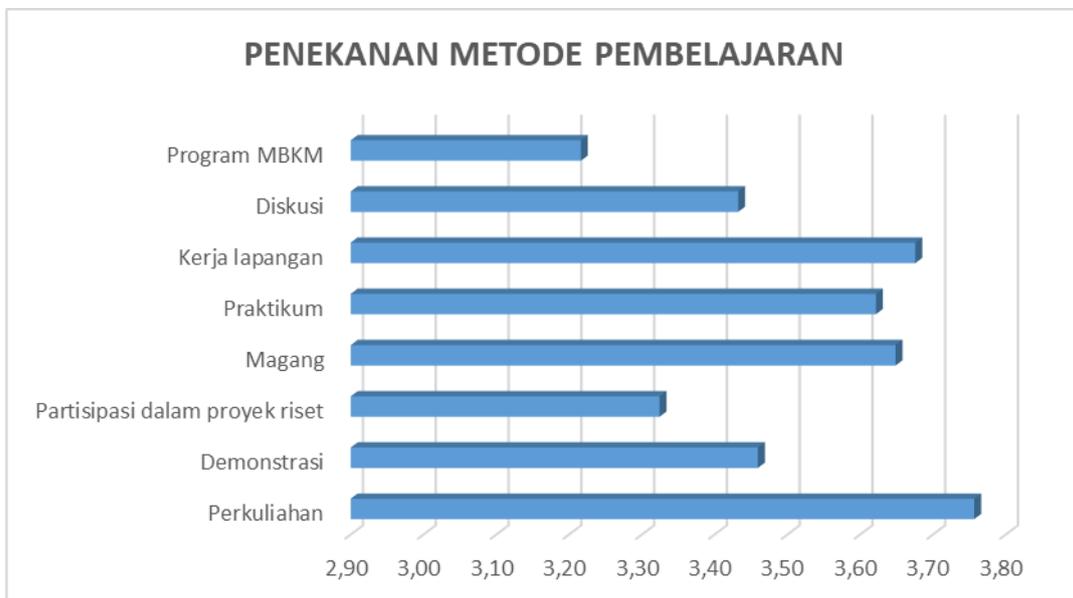
Gambar 10. Sumber dana dalam biaya kuliah alumni 2021

2. Aspek Metoda Pembelajaran Prodi

Tabel 6 dan gambar 11 di bawah ini adalah hasil survei pada penekanan metoda pembelajaran yang sangat menentukan kompetensi lulusan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa metoda magang di rumah sakit dan puskesmas (PKL) memberikan penekanan sangat yang besar untuk metoda pembelajaran di prodi, dilanjutkan dengan praktikum, perkuliahan dan demonstrasi. Jadi hasil ini dapat dikatakan bahwa metoda pembelajaran yang sangat menentukan keahlian lulusan adalah PKL, praktikum, kuliah dan demonstrasi.

Tabel 6. Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Prodi

Aspek Penilaian	Tidak sama sekali (1)	Kecil (2)	Sedang (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)	Σ	MEAN
Perkuliahan	0	1	15	13	8	37	3,76
Demonstrasi	0	2	19	13	3	37	3,46
Partisipasi dalam proyek riset	1	1	22	11	2	37	3,32
Magang	1	0	16	14	6	37	3,65
Praktikum	1	2	14	13	7	37	3,62
Kerja lapangan	1	1	14	14	7	37	3,68
Diskusi	0	2	21	10	4	37	3,43
Program MBKM	2	1	23	9	2	37	3,22



Gambar 11. Hasil survei Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Prodi

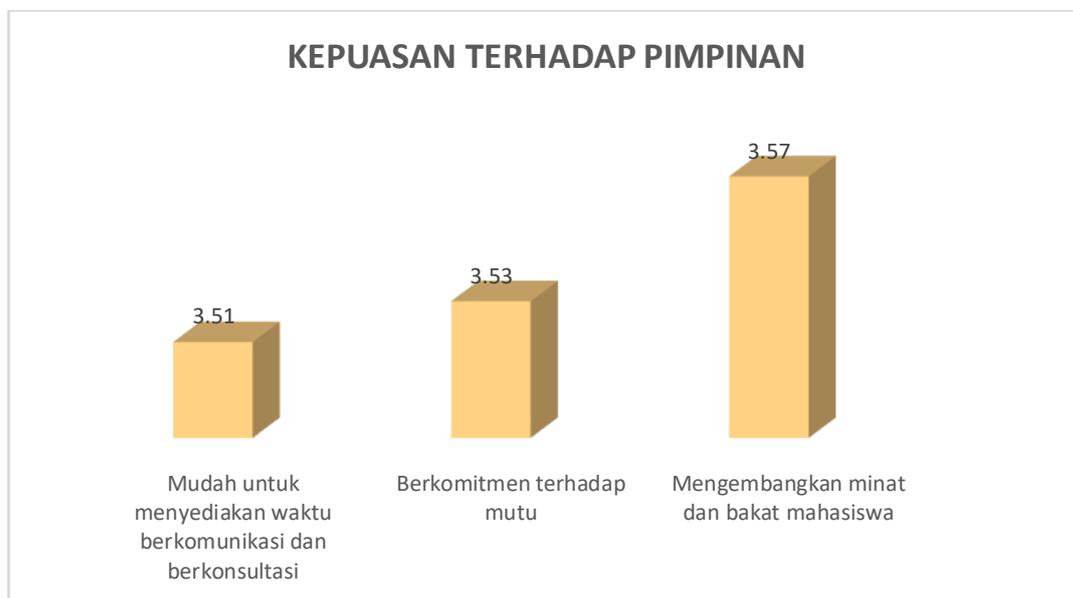
D. Kepuasan terhadap Layanan

1. Pimpinan (Kaprodi dan Sekretaris Prodi sampai rektor)

Hasil kepuasan alumni terhadap pelayanan pimpinan mulai dari kaprodi/sekretaris prodi sampai kerektorat terhadap pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 7. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan di prodi - rektorat

Aspek Penilaian	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)	MEAN	Σ
Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	1	5	8	20	3	3,51	37
Berkomitmen terhadap mutu	0	2	9	21	5	3,53	37
Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	0	2	8	22	5	3,57	37



Gambar 12. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan di prodi - rektorat

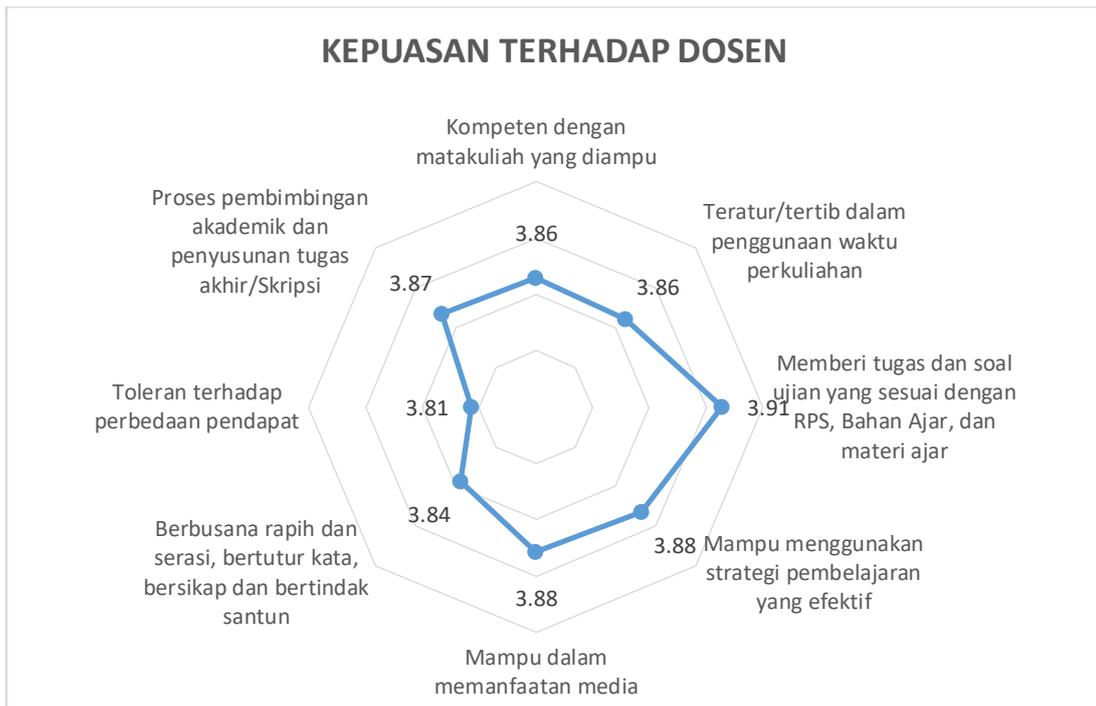
Dari tabel 7 dan gambar 12 terlihat bahwa kepuasan lulusan terhadap layanan di prodi, fakultas dan rektorat sudah cukup baik dari tiga aspek yang ditanyakan, mudah menyediakan waktu untuk konsultasi, komitmen terdapat mutu dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, tetapi kepuasan yang paling tinggi ada pada kepuasan pda pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

2. Dosen

Dosen sebagai pengampu mata kuliah yang mengadakan sistem pengajaran pada mahasiswa merupakan ujung tombak transfer ilmu yang terjadi, sehingga dosen harus kompeten dan mempunyai wawasan luas, sehingga mahasiswa yang diajar dapat puas dengan pengajarannya. Untuk melihat kepuasan layanan dosen pada alumni ada pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 8. Hasil kepuasan alumni terhadap dosen

Aspek Penilaian	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)	MEAN	Σ
Kompeten dengan matakuliah yang diampu	0	2	8	20	7	3,86	37
Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	0	2	9	21	5	3,86	37
Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar	0	2	6	21	8	3,91	37
Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	0	2	8	21	6	3,88	37
Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran	0	2	3	25	7	3,88	37
Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun	0	2	1	22	12	3,84	37
Toleran terhadap perbedaan pendapat	0	2	5	20	10	3,81	37
Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi	0	4	6	18	9	3,87	37

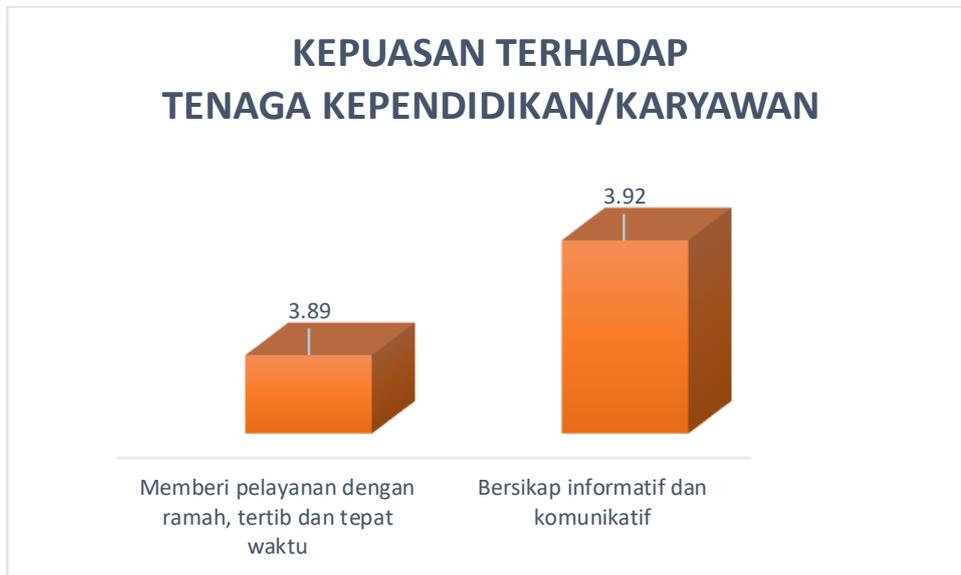


Gambar 13. Hasil kepuasan alumni terhadap dosen

Berdasarkan hasil pada tabel 7 dan gambar 13 terlihat bahwa nilai rata rata kepuasan alumni terhadap dosen mempunyai nilai di atas 3, yang menyatakan bahwa alumni cukup puas dengan layanan dosen selama ini. Dari gambar terlihat bahwa dosen cukup kompeten dengan mata kuliah yang diampunya, dosen sudah memberikan soal ujian sesuai dengan RPS, bahan ajar dan materi ajar. Dosen sudah menerapkan media pembelajaran yang baik, sudah menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, dosen sudah berbusana rapih dan dosen sudah membimbing skripsi alumni dengan baik dan telah menjadi Penasehat Akademik yang baik, dosen juga sudah toleran terhadap perbedaan pendapat.

3. Tenaga Kependidikan dan Karyawan

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



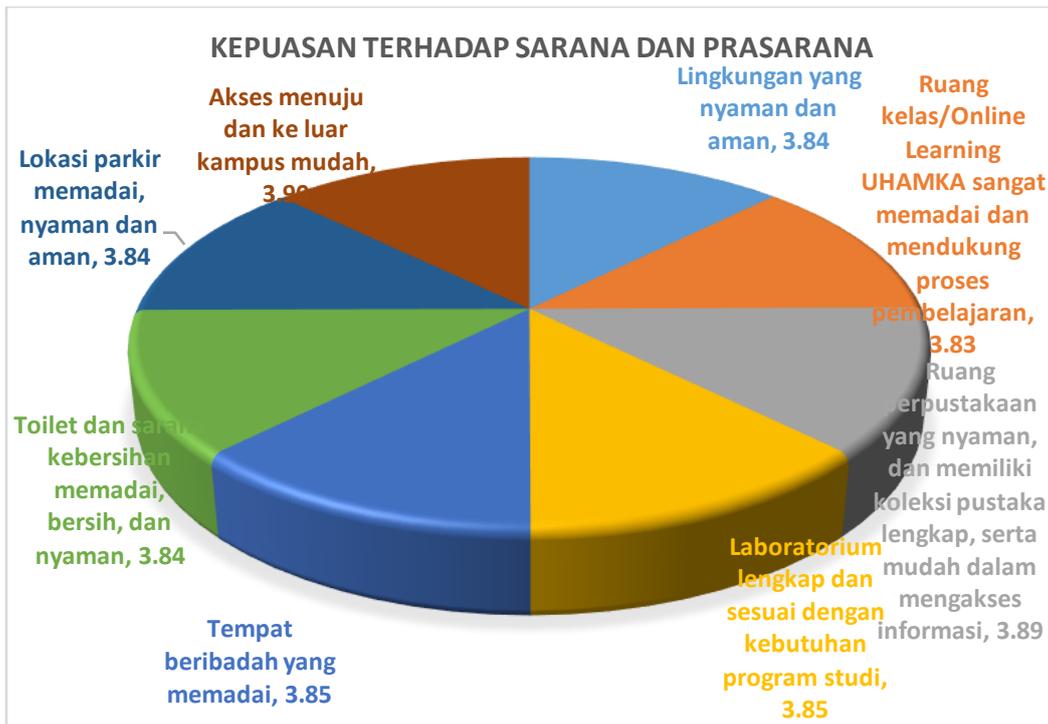
Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains adalah 3,9. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 3,92. Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 3,89. Berdasarkan hasil ini maka perlu dilakukan pelatihan service exelent terhadap tenaga kependidikan dan kariawan FFS UHAMKA agar memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu.

4. Sarana dan Prasarana

Hasil survei kepuasan alumni terhadap layanan sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada mahasiswa mulai dari proses pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, juga toilet, parkir, tempat ibadah, kemudahan akses menuju kampus dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 15. Dari tabel 10 dan gambar 15 terlihat bahwa kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana cukup baik (nilai 3,83-3, 90). Mereka cukup puas pada layanan akses yang mudah karena dekat dengan stasiun kereta api, halte bus way dan dekat dengan jalan raya. Ruang perpustaaan yang nyaman dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi, laboratorium yang dapat menunjang prodi.

Tabel 10. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan sarana dan prasarana

Aspek Penilaian	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Kurang Setuju (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)	MEAN	Σ
Lingkungan yang nyaman dan aman	0	3	5	24	5	3,84	37
Ruang kelas/Online Learning UHAMKA sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran	0	2	9	18	8	3,83	37
Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi	0	2	2	25	8	3,89	37
Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi	0	5	12	14	6	3,85	37
Tempat beribadah yang memadai	0	2	1	15	19	3,85	37
Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman	0	2	5	21	9	3,84	37
Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman	0	2	4	22	9	3,84	37
Akses menuju dan ke luar kampus mudah	0	2	7	20	8	3,90	37



Gambar 15. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan sarana dan prasarana

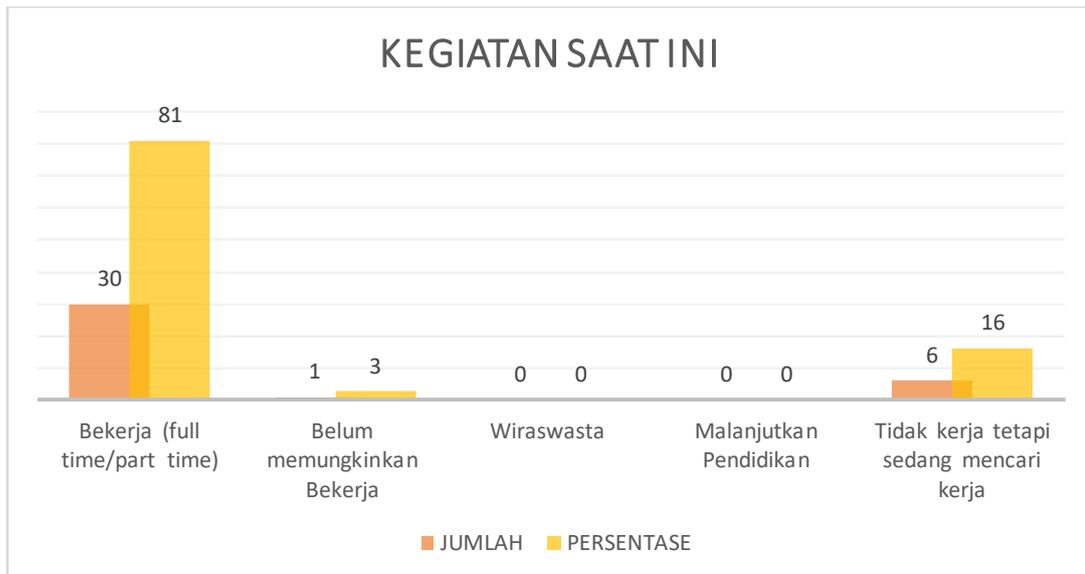
E. Data pekerjaan dan Kompetensi Alumni

1. Kegiatan saat ini

Kegiatan alumni saat ini atau saat mengisi survei yaitu bulan Mei 2022 adalah sebagai mana pada tabel 11 dan gambar 16.

Tabel 11. Hasil kegiatan alumni saat ini

Aspek Penilaian	Jumlah	Persentase
Bekerja (full time/part time)	30	81
Belum memungkinkan Bekerja	1	3
Wiraswasta	0	0
Malanjutkan Pendidikan	0	0
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	6	16
Σ	37	100



Gambar 16. Hasil kegiatan alumni saat ini

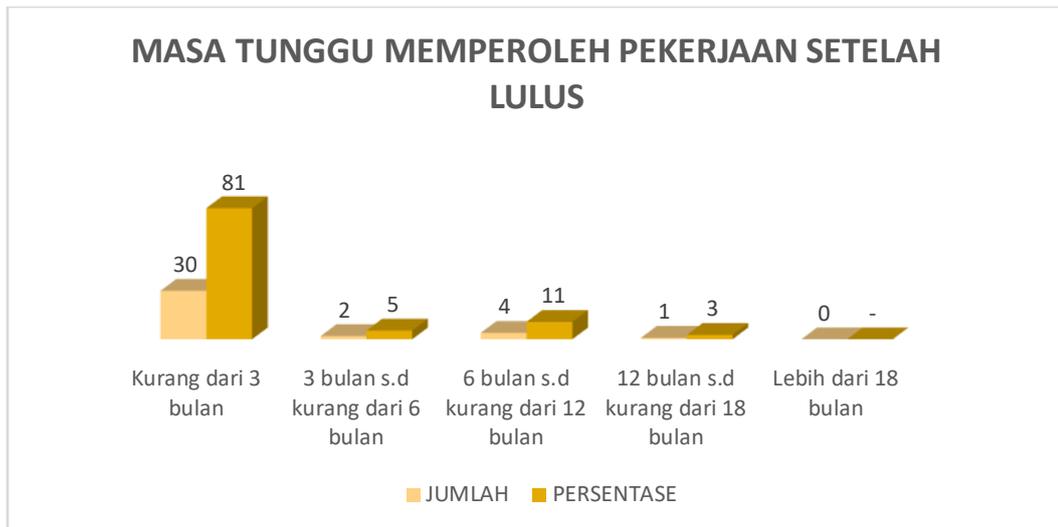
Dari tabel 11 dan gambar 16 terlihat bahwa 22 orang mahasiswa sudah bekerja, 2 orang belum menungkinkan untuk bekerja karena ada sesuatu hal dan 13 mahasiswa belum mendapatkan pekerjaan yang tetap. Untuk 13 mahasiswa yang belum bekerja tetap artinya mereka belum mendapatkan upah bulanan yang tetap tetapi untuk harian mereka dapat dipekerjakan seperti untuk tenaga swab covid-19 pada beberapa daerah, kantor atau perusahaan.

2. Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus

Hasil survei masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus terdapat pada tabel 12 dan gambat 17.

Tabel 12. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan

Masa Tunggu	Jumlah	Persentase
Kurang dari 3 bulan	30	81
3 bulan s.d kurang dari 6 bulan	2	5
6 bulan s.d kurang dari 12 bulan	4	11
12 bulan s.d kurang dari 18 bulan	1	3
Lebih dari 18 bulan	0	-
Jumlah	37	100



Gambar 17. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan

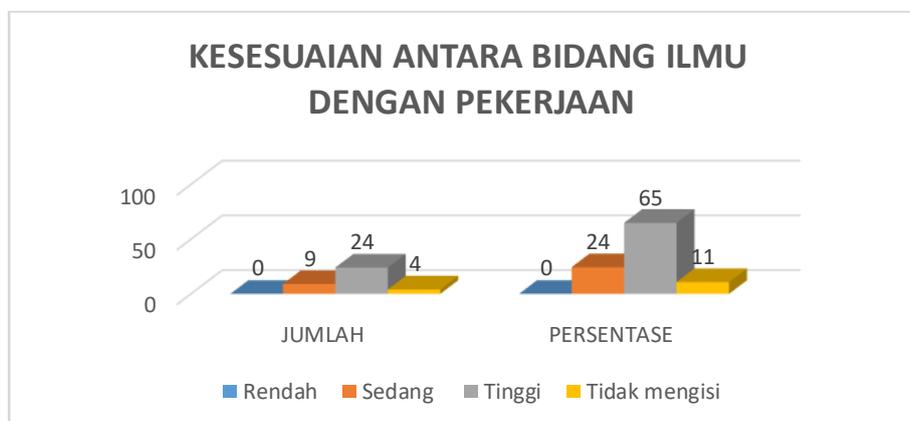
Pada tabel 12 dan gambar 17 terlihat bahwa masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan paling banyak adalah sebelum 3 bulan adalah sebanyak 19 orang. Kemudian 3-6 bulan 11 orang dan disanya di atas 6 bulan. Hal ini menyatakan bahwa alumni mudah memperoleh pekerjaan karena lulusan sangat diperlukan terutama pada pendeteksian Covid-19.

3. Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Hasil survei untuk kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni terdapat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Skor	Jumlah	Persentase
Rendah	0	0
Sedang	9	24
Tinggi	24	65
Tidak mengisi	4	11
JUMLAH	37	100



Gambar 18. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

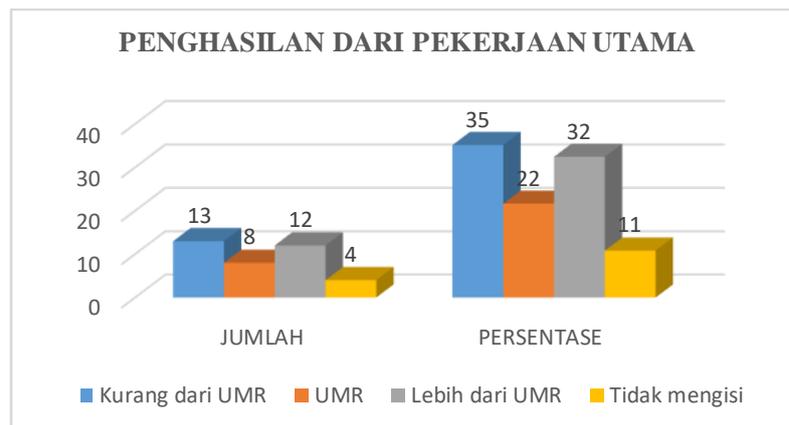
Dari hasil pada tabel 13 dan gambar 18 terlihat bahwa pekerjaan yang diperoleh alumni merupakan keseuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mereka di kampus, oleh sebab itu maka pembelajaran yang sudah prodi jalankan selama ini harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan.

4. Penghasilan dari pekerjaan utama

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada tabel 14 dan gambar 19.

Tabel 14. Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama

Penghasilan	Jumlah	Persentase
Kurang dari UMR	13	35
UMR	8	22
Lebih dari UMR	12	32
Tidak mengisi	4	11
Jumlah	37	100



Gambar 19. Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama

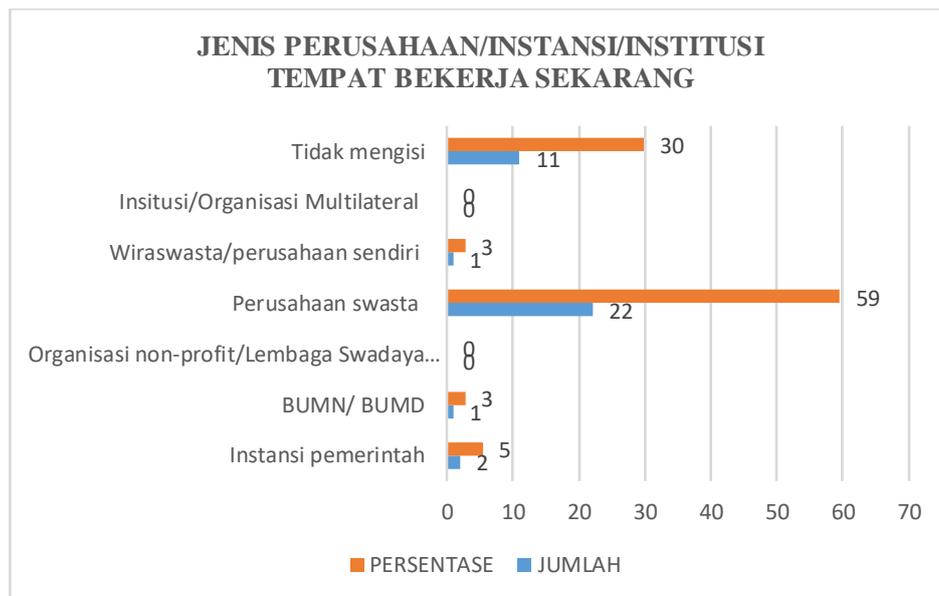
Dari hasil pada tabel 14 dan gambar 19 terlihat bahwa penghasilan alumni yang mulai bekerja kebanyakan sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) terutama untuk daerah Jakarta (DKI). Dan ada juga yang mulai dengan di bawah UMR, hal ini mungkin semakin bertambahnya waktu kerja, semakin banyak pengalaman dan semakin bertambah gaji alumni yang bekerja.

5. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja sekarang

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada tabel 15 dan gambar 20.

Tabel 15. Hasil survei jenis perusahaan tempat alumni bekerja

Jenis Perusahaan	Jumlah	Persentase
Instansi pemerintah	2	5
BUMN/ BUMD	1	3
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0
Perusahaan swasta	22	59
Wiraswasta/perusahaan sendiri	1	3
Institusi/Organisasi Multilateral	0	0
Tidak mengisi	11	30
Jumlah	37	100



Gambar 20. Hasil Survei Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

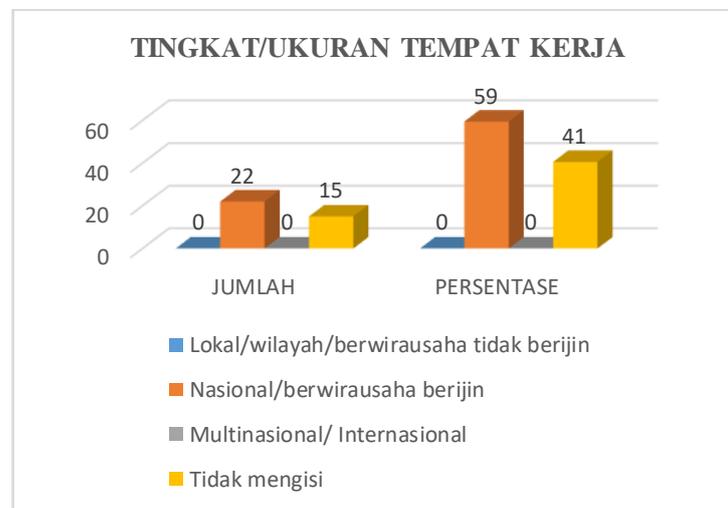
Hasil Jenis perusahaan tempat alumni bekerja sekarang adalah terdapat pada tabel 15 dan gambar 20 terlihat bahwa alumni banyak bekerja pada perusahaan swasta, satu orang alumni bekerja pada BUMN dan 2 orang bekerja pada instansi pemerintah.

6. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Untuk melihat tingkat ukuran tempat kerja alumni terlihat pada tabel 16 dan gambar 21.

Tabel 16. Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja

Ukuran Tempat Bekerja	Jumlah	Persentase
Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin	0	0
Nasional/berwirausaha berijin	22	59
Multinasional/ Internasional	0	0
Tidak mengisi	15	41
Jumlah	37	100



Gambar 21. Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja

Pada tabel 16 dan gambar 21 hasil survei ukuran tempat kerja alumni, terlihat bahwa alumni banyak alumni yang bekerja di perusahaan nasional atau perusahaan wirausaha berizin, kemungkinan adalah klinik kesehatan yang akhir-akhir ini banyak bermunculan karena pandemi Covid-19.

7. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha

Fastlab Laboratorium

HMS Medika

RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid

RSIJ CEMPAKA PUTIH

RSIJ cempaka putih

Rs islam jakarta cempaka putih

Klinik Ibuku Pejaten

Genika

IMC LAB

GS LAB
 Perusahaan swasta
 FASTLab
 Klinik Nadya Medical Center
 Trimed
 RSPI Sulianti Saroso
 Diny Klinik
 Rs Bhinneka Bhakti Husad
 Klinik
 RSPI SULIANTI SAROSO
 Klinik Din Mandiri
 Klinik Garuda Sentra Medika
 Lab Klinik Karunia
 Tidak mengisi : 15 Orang

Dari data di atas terlihat bahwa umumnya alumni bekerja di rumah sakit dan Klinik kesehatan, hal ini menyatakan bahwa kompetensi alumni sangat menentukan jenis pekerjaan yang diambil. Alumni mempunyai kompetensi sebagai tenaga kesehatan khususnya untuk pemeriksaan laboratorium klinik, maka alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di laboratorium klinik di rumah sakit dan klinik kesehatan.

8. Lokasi tempat bekerja

Lokasi tempat bekerja alumni tahun 2021 masih didominasi berada di wilayah Jabodetabek, belum masuk ke daerah lainnya. Hal ini karena alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan Laboratorium Klinik, dan Rumah Sakit serta laboratorium klinik banyak terdapat di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Alumni yang tamat tahun 2021 banyak yang berasal dari Jabodetabek, kemungkinan besar mereka tidak mau jauh dari wilayah tempat tinggalnya.

Tabel 17. Hasil survei lokasi tempat alumni bekerja

Lokasi	Jumlah
DKI Jakarta	14
Bogor	2
Tangerang	4
Bekasi	2
Tidak mengisi	15
Jumlah	37



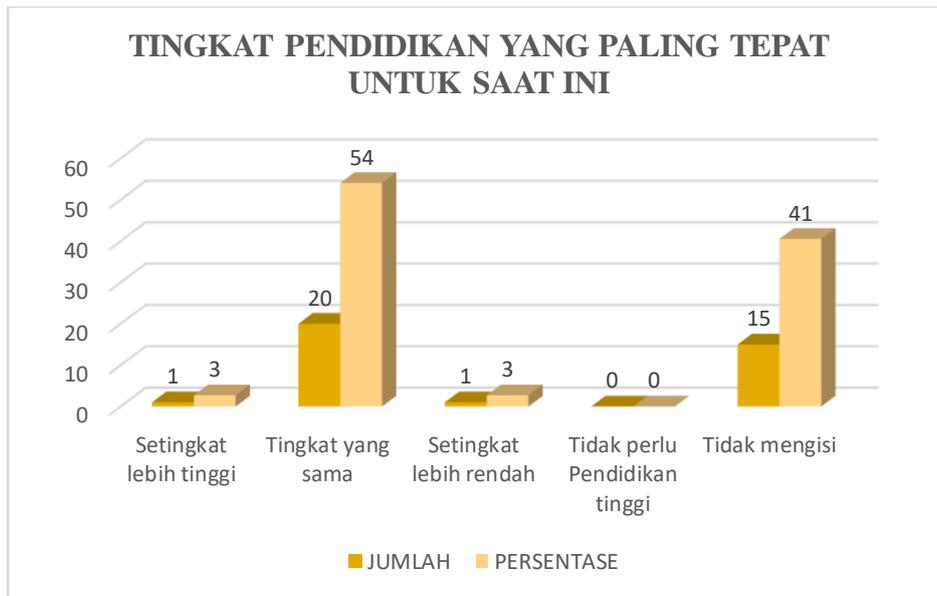
Gambar 22. Hasil survei lokasi tempat alumni bekerja

9. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

Hasil survei melihat tingkat pendidikan yang paling tepat atau sesuai dengan pekerjaan alumni adalah terlihat pada tabel 18 dan gambar 23.

Tabel 18. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Setingkat lebih tinggi	1	3
Tingkat yang sama	20	54
Setingkat lebih rendah	1	3
Tidak perlu Pendidikan tinggi	0	0
Tidak mengisi	15	41
Jumlah	37	100



Gambar 23. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni

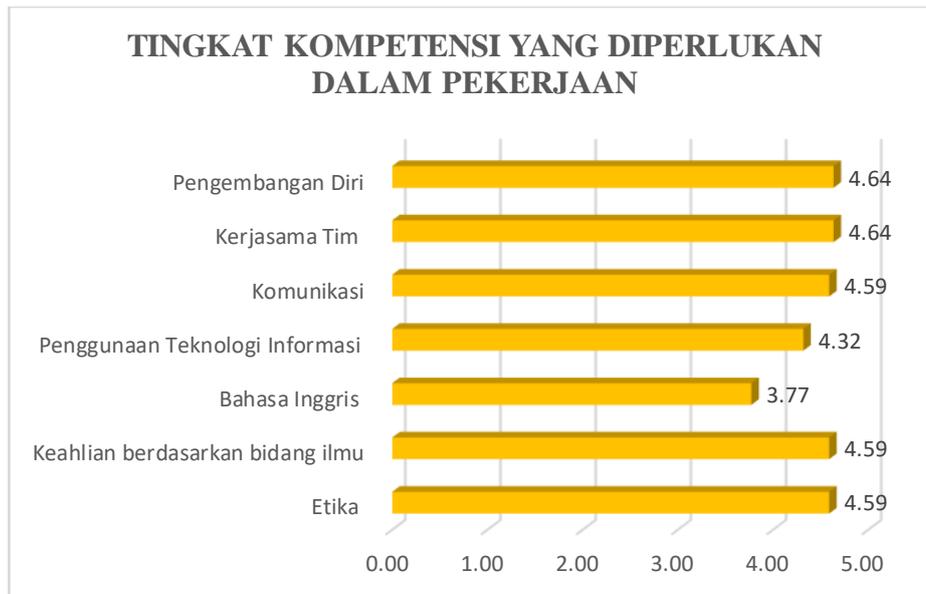
Dari tabel 18 dan gambar 23 terlihat bahwa hasil pendidikan untuk tepat untuk pekerjaan yang ditekuni alumni adalah pendidikan setara dengan pendidikan yang dijalani oleh alumni yaitu sarjana terapan atau diploma IV.

10. Kompetensi diperlukan dalam pekerjaan Alumni

Hasil kompetensi yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan alumni dapat dilihat pada tabel 19 dan gambar 24.

Tabel 19. Hasil kompetensi yang diperlukan oleh alumni ditempat pekerjaannya

Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Tidak mengisi	Mean	Jumlah
Etika	0	0	1	7	14	15	4,59	37
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	7	14	15	4,59	37
Bahasa Inggris	0	0	7	13	2	15	3,77	37
Penggunaan Teknologi Informasi	0	0	3	9	10	15	4,32	37
Komunikasi	0	0	2	5	15	15	4,59	37
Kerjasama Tim	0	0	2	4	16	15	4,64	37
Pengembangan Diri	0	0	2	4	16	15	4,64	37



Gambar 24. Hasil kompetensi yang diperlukan oleh alumni ditempat pekerjaannya

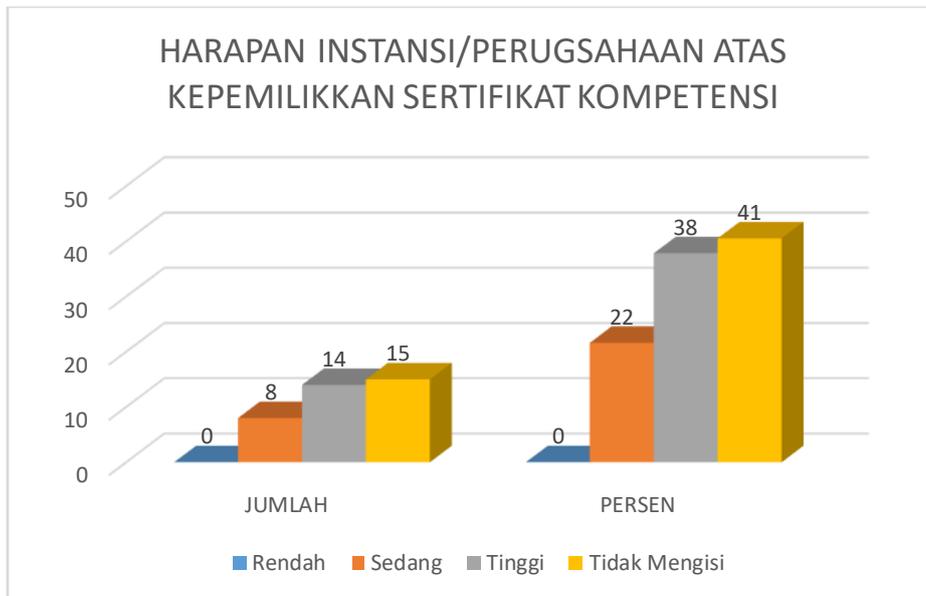
Hasil pada tabel 19 dan gambar 25 terlihat bahwa kompetensi yang diperlukan ditempat kerja alumni adalah komunikasi, pengembangan diri, kerja sama dalam tim, keahlian dibidang ilmu dan etika. Jadi mahasiswa sebelum lulus harus diberikan peajaran pendukung seperti keorganisasian, agar mereka bisa mengembangkan diri dan dapat mengetahui tentang kerja sama dalam tim selain dari mata kuliah keahlian.

11. Harapan instansi/perusahaan menghendaki Alumni memiliki bukti kompetensi

Hasil survei mengenai harapan instansi atau perusahaan yang menghendaki alumni i punya bukti kompetensi adalah sangat besar. Biasanya perusahaan menerima karyawan yang kompeten dalam pekerjaannya, salah satu pembuktian kompeten adalah bukti kompetensi dalam bentuk sertifikat kompetensi. Karyawan yang mempunyai sertifikat kompetensi adalah karyawan yang dilindungi oleh pemerintah untuk bekerja terutama dibidang kesehatan. Kalau dilihat dari tabel bukti sertifikat kompetensi yang dipunyai alumni harapan perusahaan adalah sangat besar hal ini terlihat pada tabel 20 dan gambar 25.

Tabel 20. Hasil survei alumni pada harapan perusahaan terhadap bukti kompetensi alumni

Harapan	Jumlah	Persen
Rendah	0	0
Sedang	8	22
Tinggi	14	38
Tidak Mengisi	15	41
Jumlah	37	100



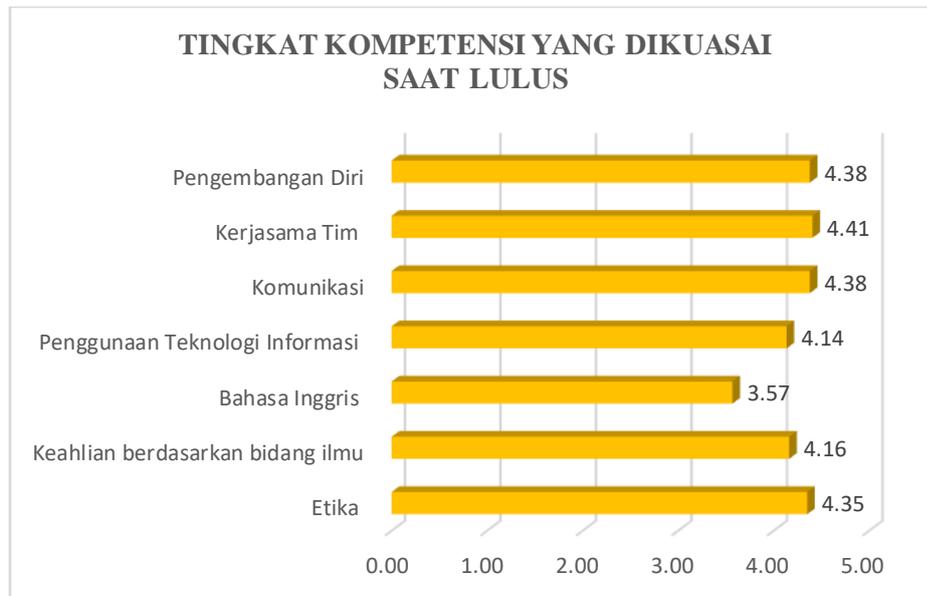
Gambar 25. Hasil survei alumni pada harapan perusahaan terhadap bukti kompetensi alumni

12. Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Hasil survei tentang kompetensi yang harus dipunyai alumni saat lulus dapat terlihat pada tabel 21 dan gambar 26.

Tabel 21. Hasil Kompetensi yang dipunyai alumni saat lulus

Jenis Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Mean	Jumlah
Etika	0	1	3	15	18	4,35	37
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	3	22	11	4,16	37
Bahasa Inggris	1	3	10	20	3	3,57	37
Penggunaan Teknologi Informasi	0	1	4	21	11	4,14	37
Komunikasi	0	1	2	16	18	4,38	37
Kerjasama Tim	0	1	3	13	20	4,41	37
Pengembangan Diri	0	1	2	16	18	4,38	37



Tabel 26. Hasil Kompetensi yang dipunyai alumni saat lulus

Hasil pada tabel 21 dan gambar 26 terlihat bahwa kerja sama dalam tim, komunikasi, etika, keahlian dalam bidang ilmu serta pengembangan diri adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan.

13. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni

Tabel 22 dan gambar 27 adalah merupakan hasil sertifikat kompetensi yang dibutuhkan oleh para alumni.

Tabel 23. Hasil sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni

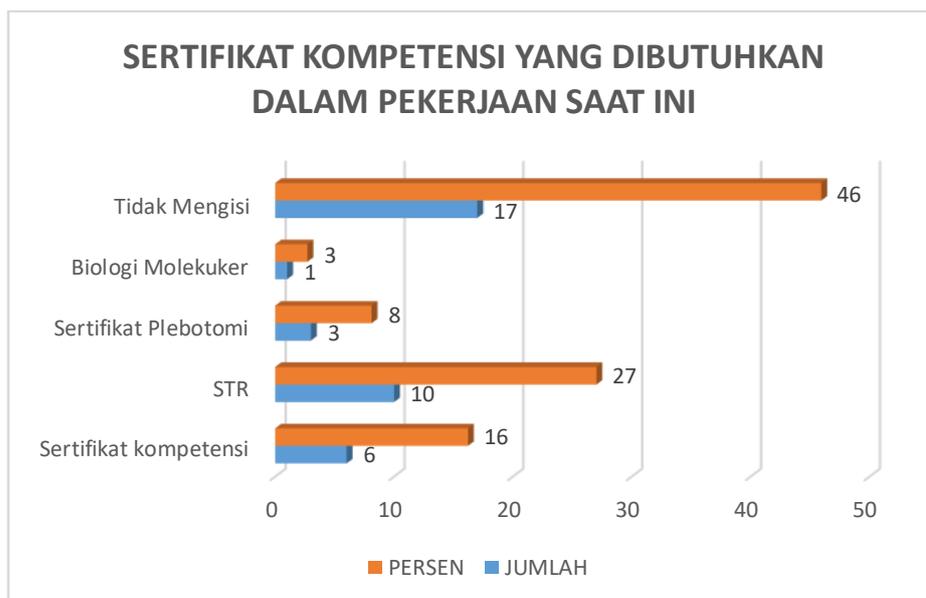
Jenis Sertifikat	Jumlah	Persen
Sertifikat kompetensi	6	16
STR	10	27
Sertifikat Plebotomi	3	8
Biologi Molekuler	1	3
Tidak Mengisi	17	46
Jumlah	37	100

Hasil pada tabel 23 dan gambar 28 terlihat bahwa Surat Tanda Registrasi (STR) merupakan jenis sertifikat yang sangat diperlukan oleh alumni untuk bekerja. STR merupakan sertifikat yang diberikan pemerintah sebagai bentuk perizinan tenaga kesehatan dalam bekerja. STR diperoleh oleh alumni bila lulus dari Ujian Kompetensi (UKOM) yang diadakan oleh Dikti, adanya ijazah sarjana dan transkrip nilai. STR untuk tenaga kesehatan berlaku 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali kalau memenuhi syarat yang berlaku. Dari hasil tracer study dilakukan diperoleh data yang menyatakan bahwa jenis sertifikat kompetensi yang

dibutuhkan alumni untuk bekerja yang paling banyak adalah STR (Surat Tanda Registrasi) selain itu adalah ijazah dan lainnya. Surat Tanda Registrasi (STR) merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi. Tenaga kesehatan yang telah memiliki STR dapat melakukan aktivitas pelayanan kesehatan. STR dapat diperoleh jika setiap tenaga kesehatan telah memiliki ijazah dan sertifikat uji kompetensi yang diberikan kepada peserta didik setelah dinyatakan lulus ujian program pendidikan dan uji kompetensi (UKOM). Ijazah diterbitkan oleh perguruan tinggi peserta didik dan sertifikat uji kompetensi yang diterbitkan oleh DIKTI.

Surat Tanda Registrasi (STR) berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang setiap lima tahun. Sesuai dengan Permenkes 1796 tahun 2011, STR yang telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang melalui partisipasi tenaga kesehatan dalam kegiatan pendidikan dan/ atau pelatihan, kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan profesinya, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Surat Tanda Registrasi Ahli Teknologi Laboratorium Medik (STR ATLM) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh konsil tenaga kesehatan kepada Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang telah diregistrasi, termasuk lulusan prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA. Jadi STR untuk ATLM UHAMKA sangat diperlukan untuk izin bekerja. Dari data yang diperoleh selain STR diperlukan juga oleh alumni untuk bekerja yaitu SIP (Surat Izin Praktek), SIP dan STR itu adalah sama.

Selain itu ada juga yang menjawab diperlukan sertifikat phlebotomi, sertifikat phlebotomi adalah sertifikat atau tanda kompetensi yang diberikan pada seseorang yang trampil dalam mengambil darah untuk keperluan analisis. Phlebotomi berkaitan dengan kegiatan mendapatkan specimen dari pasien yang akan diperiksa di laboratorium. Dalam tindakan phlebotomi, seorang phlebotomis (seseorang yang memiliki sertifikat phlebotomi) perlu mengetahui darah apa yang akan diambil, peralatan apa yang akan digunakan, pada bagian anatomi mana pengambilan darah tersebut, apakah IV-line (Intra Vena) yang sudah terpasang, bagaimana cara mencegah infeksi yang terjadi. Bagaimana mencegah atau mengurangi rasa sakit, bagaimana berkomunikasi yang baik dengan pasien termasuk memperoleh persetujuannya, dan bagaimana prosedur pelaksanaan phlebotomi yang benar tepat mengenai Vena dan selamat & safety. Biasanya sertifikat phlebotomi diberikan kepada perawat atau ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) atau orang yang dilatih untuk phlebotomis. Sertifikat ini dikeluarkan oleh lembaga pendidikan kesehatan yang terakreditasi, atau lembaga sertifikasi kesehatan tertentu. Bagi ATLM yang sudah mempunyai STR maka orang tersebut sudah mempunyai kompetensi phlebotomis



Gambar 28. Hasil sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni

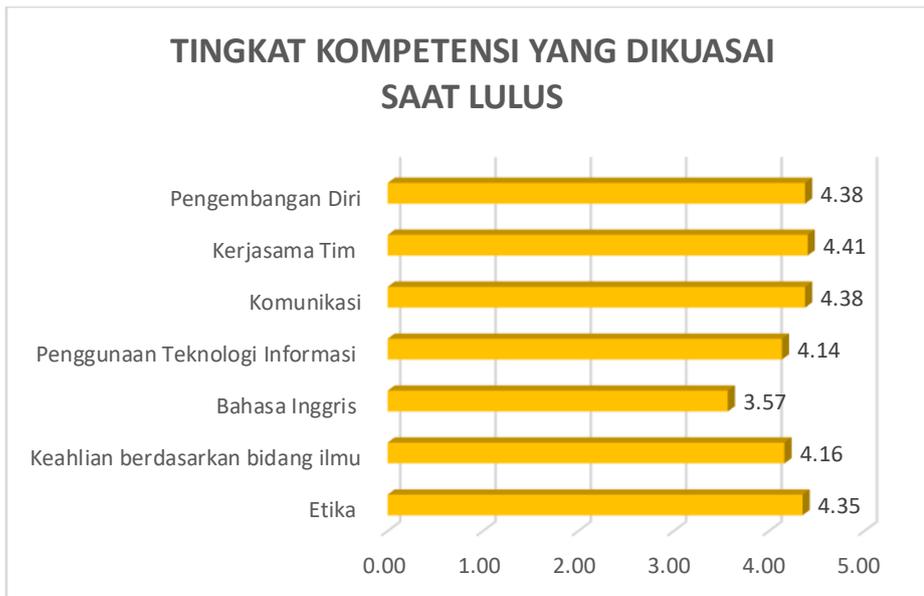
14. Pada saat lulus, tingkat kompetensi yang dikuasai alumni

Tabel 24 dan Gambar 29 merupakan hasil survey dari tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni di saat lulus.

Tabel 24. hasil survey dari tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni di saat lulus

Jenis Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Mean	Jumlah
Etika	0	1	3	15	18	4,35	37
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	1	3	22	11	4,16	37
Bahasa Inggris	1	3	10	20	3	3,57	37
Penggunaan Teknologi Informasi	0	1	4	21	11	4,14	37
Komunikasi	0	1	2	16	18	4,38	37
Kerjasama Tim	0	1	3	13	20	4,41	37
Pengembangan Diri	0	1	2	16	18	4,38	37

Pada tabel 24 dan gambar 29 terlihat hasil survey dari tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni di saat lulus, bahasa inggris, keahlian dalam ilmu, kerja sama dalam tim, etika, komunikasi dan penegembangan diri adalah tingkat kompetensi yang harus dikuasai oleh alumni di saat lulus.



Gambar 29. hasil survey dari tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni di saat lulu

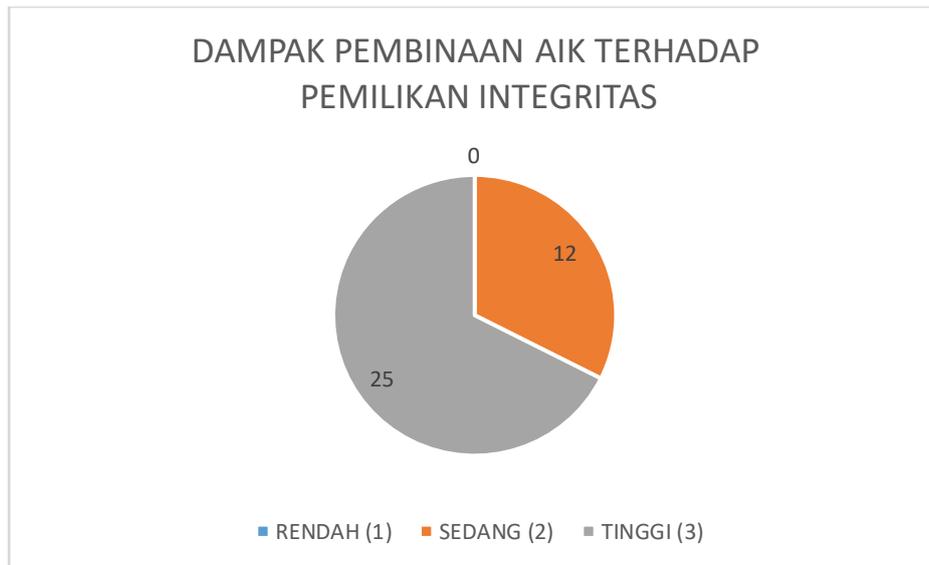
E. Al-Islam Kemuhammadiyah

1. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) merupakan mata kuliah wajib Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan merupakan penciri Universitas Muhammadiyah dibandingkan dengan Universitas lainnya. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah ini ternyata sangat berdampak baik terhadap integritas alumni dalam bekerja. Hasil Survey yang diperoleh dari tracer study menyatakan bahwa mata kuliah ini sangat penting diberikan karena dapat mempunyai efek baik dalam bekerja. Untuk melihat bagaimana efek yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 25 dan Gambar 30. Pada kedua gambar terlihat bahwa pebekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya.

Tabel 25. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

	Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)	Mean
Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? (0	12	25	2,68



Gambar 30. Dampak AIK terhadap Integritas Alumni 2021 dalam Bekerja

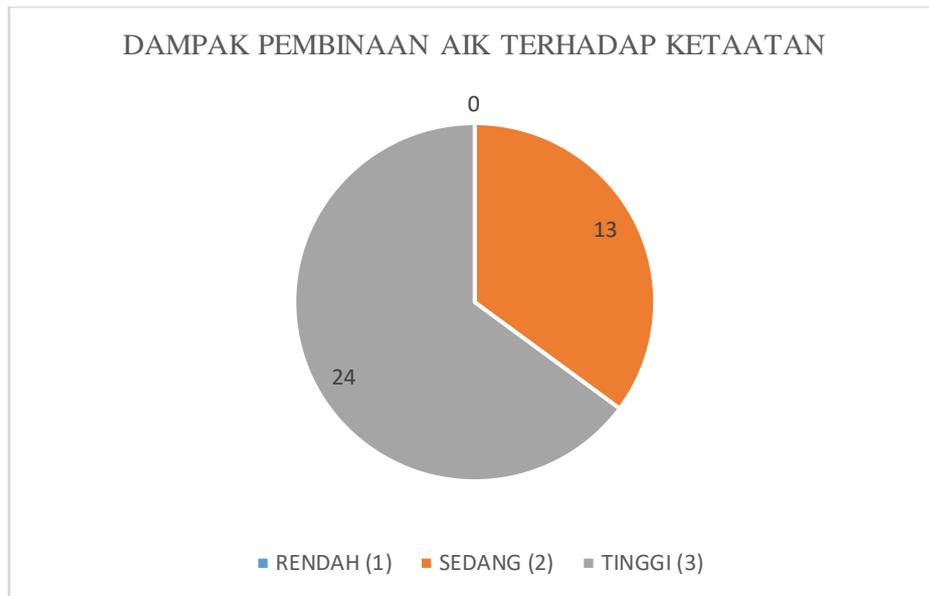
Dari tabel 25 dan gambar 30 terlihat bahwa dampak AIK terhadap integritas alumni dalam bekerja sangat tinggi, berarti alumni akan memanfaatkan AIK dalam bekerja.

2. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah

Untuk melihat dampak pembinaan AIK di UHAMKA terhadap ketaatan alumni beribadah, ada pada tabel 26 dan gambar 31. Dari gambar terlihat bahwa pembinaan AIK sewaktu di UHAMKA sangat menentukan ketaatan alumni. Untuk lebih jelas maka ada pada tabel 26 dan gambar 31.

Tabel 26. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah

	Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)	Mean
Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah?	0	13	24	2,65



Gambar 51. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah alumni 2019

Dari Tabel 26 dan Gambar 31 di atas terlihat bahwa pembinaan AIK di UHAMKA seaktu masih kuliah sangat berdampak terhadap Ketaatan beribadah alumni, berarti bahwa mata kuliah AIK sebanyak 12 SKS yang diperoleh dibangku perkuliahan sangat menentukan ketaatan alumni beribadah. Karena mata kuliah ini sangat memberikan dampak untuk ketaatan beribadah maka mata kuliah ini juga harus ditingkatkan mutunya.

4.3.8. Keterlibatan alumni pada organisasi Muhammadiyah

Hasil data dari *tracer study* menyatakan bahwa hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 53 dan 54.



Gambar 52. Partisipasi Alumni 2021 dalam Organisasi Muhammadiyah

Jadi dapat dikatakan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat membantu alumni dalam pekerjaan. Belajar berorganisasi sewaktu masih kuliah akan memberikan dampak baik pada pekerjaan karena harus bekerja dalam tim, bukan bekerja sendiri. Belajar berorganisasi memudahkan mengelola teman dalam tim atau bawahan dalam pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Laporan *Tracer Study* ini berisi data hasil penelusuran alumni program Program Studi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan tahun 2021. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Identitas responden.

Total alumni Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA pada lulusan 2021 yang tercatat adalah sebanyak 38 orang, 37 orang mengisi survei dan satu orang ongoing. Dari total jumlah alumni tersebut yang telah merespon pengisian angket *Tracer Study* adalah semuanya 97,4 %.

B. Perkuliahan

1. Untuk sumber dana kuliah alumni Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan 2021 adalah umumnya biaya pribadi dan beasiswa 2 orang;
2. Skor rata-rata untuk metode pembelajaran adalah 3,52, dengan skor tertinggi terdapat pada indikator perkuliahan (3,76) dan skor terendah terdapat pada indikator program MBKM.

C. Kepuasan terhadap Layanan UHAMKA

1. Kepuasan terhadap pimpinan

Rata-rata skor kepuasan terhadap pimpinan FFS UHAMKA adalah 3,54 dengan skor tertinggi terdapat pada indikator Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yaitu 3,57 dan skor terendah terdapat pada indikator Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi yaitu 3,51;

2. Kepuasan terhadap dosen

Rata-rata skor kepuasan terhadap dosen FFS UHAMKA adalah 3,86 dengan skor tertinggi terdapat pada indikator Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar yaitu 3,91 dan skor terendah terdapat pada indikator Toleran terhadap perbedaan pendapat yaitu 3,81;

3. Kepuasan terhadap tenaga kependidikan/karyawan

Rata-rata skor kepuasan terhadap tenaga kependidikan/karyawan FFS UHAMKA adalah 3,90 dengan skor tertinggi terdapat pada indikator Bersikap informatif dan komunikatif yaitu 3,92 dan skor terendah terdapat pada indikator Memberi pelayanan

dengan ramah, tertib dan tepat waktu yaitu 3,89;

4. Kepuasan terhadap sarana dan prasarana

Rata-rata skor kepuasan terhadap sarana dan prasarana FFS UHAMKA adalah 3,86 dengan skor tertinggi terdapat pada indikator Akses menuju dan ke luar kampus mudah yaitu 3,90 dan skor terendah terdapat pada indikator Ruang kelas/Online Learning UHAMKA sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran yaitu 3,83

D. Data pekerjaan dan kompetensi lulusan

1. Kegiatan alumni saat ini sebanyak 81% Bekerja (full time/part time);
2. Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus mayoritas (81%) Kurang dari 3 bulan;
3. Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan tinggi yaitu 65%;
4. Penghasilan alumni dari pekerjaan utama ada 32% lebih dari UMR, 22% sesuai UMR dan kurang dari 35% kurang dari UMR serta yang tidak mengisi 11%;
5. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja alumni mayoritas di perusahaan swasta;
6. Tempat kerja sebagian besar (59%) di tingkat nasional;
7. Alumni sebagian besar bekerja di daerah Jabodetabek diberbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta;
8. Alumni mayoritas bekerja sesuai dengan pendidikan (54%);
9. Skor rata-rata kompetensi alumni yang diperlukan dalam pekerjaan adalah 4,45 dengan skor tertinggi ada pada kompetensi komunikasi dan pengembangan diri (4,64) dan skor terendah terdapat pada kompetensi Bahasa Inggris;
10. Instansi/perusahaan tempat alumni bekerja sebagian besar menghendaki alumni memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi;
11. Sertifikat kompetensi apa yang dibutuhkan alumni dalam bekerja sebagian besar adalah STR (27%).

E. Al Islam Kemuhammadiyah

1. Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, Hampir semua alumni program studi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA merasakan dampak yang besar dari AIK terhadap Integritas alumni.
2. Dalam ketaatan beribadah, Umumnya alumni merasakan dampak yang sangat besar dalam pembinaan AIKA.
3. Sedangkan alumni dalam berpartisipasi dalam Muhammadiyah yaitu hampir semua alumni berpartisipasi dalam persyarikatan Muhammadiyah.

5.2 Rekomendasi

Laporan akhir dari *Tracer Study* prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA 2021 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Hasil *Tracer Study* yang berbasis data digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja(*link-and-match*).
2. Memotivasi alumni untuk ikut berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiah

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>

- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study* Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study*: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study* as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer study* Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study* Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

Surat Pernyataan Peneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website: www.uhamka.ac.id e-mail: info.uhamka@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Fatimah Nisma. M.Si
NIDN : 0327026504
Fakultas/Program Studi: FFS, Analis Kesehatan/TLM
Pangkat/Golongan : III C
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul “*Tracer Study Prodi Analis Kesehatan, Ffs Uhamka 2022*” yang akan diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2021 merupakan karya tulis bebas plagiarism.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Dr. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

Yang menyatakan

Nama
NIDN. 0327026504